

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6
TAHUN DI RA AL-MUMTAZAH KECAMATAN
PEDAMARAN**

SKRIPSI

Oleh

Iwi Setyawati

NIM : 06141281924080

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

2022/2023

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA (5-6)
TAHUN DI RA AL-MUMTAZAH KECAMATAN
PEDAMARAN**

SKRIPSI

OLEH

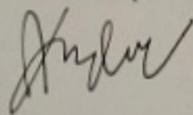
IWI SETYAWATI

06141281924080

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

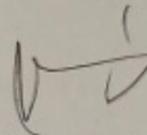
Mengesahkan

Koordinator Program Studi PG-PAUD



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017**

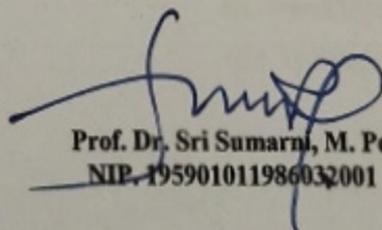
Pembimbing Skripsi



**Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP. 195905261984032001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd
NIP. 195901011986032001**

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA (5-6) TAHUN DI
RA AL-MUMTAZAH KECAMATAN PEDAMARAN**

SKRIPSI

OLEH

IWI SETYAWATI

06141281924080

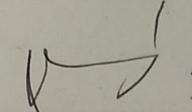
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

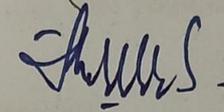
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hasmalena, M. Pd ()

2. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M. Pd ()

Palembang, 1 Agustus 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PG-PAUD



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iwi Setyawati

NIM : 06141281924080

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia (5-6) Tahun Di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Iwi Setyawati

NIM 06141281924080

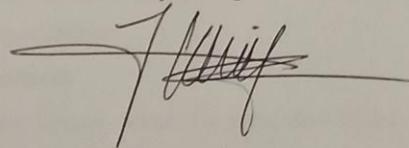
PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia (5-6) Tahun Di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd selaku dosen pembimbing serta segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M. A., Ph. D., Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Windi Dwi Andika., M, Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan adminitrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni

Indralaya, 1 Agustus 2023



Iwi Setyawati

NIM 06141281924080

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirraahim wa alhamdulillahirrabbi 'alaamiin, segala puji milik Allah Tuhan Semesta Alam, Berkat Rahmat dan limpahan karunia jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku terkasih, ayah (Muliadi), ibu (Juliani) yang selalu memberikan *support*, do'a, motivasi, dan nasihat untuk keberhasilan anak-anaknya
- Kakek (Samud) dan nenek (Konaini) yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat dalam menempuh pendidikan.
- Adik-adikku Bima dan fenny, mamang, bibik yang selalu mendokan serta mendukungku dalam menyelesaikan masa perkuliahan
- Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Febriyanti, M.Pd selaku dosen validator penelitian sekaligus pembimbing akademik. Terima kasih telah mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan.
- Ibu, bapak dosen Pg-Paud yang sudah mengajar dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan menjadi amal jariyah untuk bapak, ibu.
- Ibu Fenita dan Ayuk Uci yang sudah menjadi guru non akademik, yang selalu memberikan wejangan, serta pengarahan.
- Ibu guru dan wali murid RA Al-Mumtazah
- Anis Monika, Putri Gina, dan Geby Lestari. Sudah berjuang dari Maba sampai akhir perkuliahan semoga Allah istiqomahkan kita.
- Mbak-Mbakku tercinta Dapitriani, Novi, Putri Indah, Yopa terima kasih banyak
- Para penghuni grub Evaluasi, dari awal berjuang di Bo Barokah
- Teman-teman seperjuangan yang sudah direpotkan dalam pembuatan skripsi (ersa, nesti, mita, dll)

- Teman-teman seperjuangan di organisasi KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) yang sudah menjadi rumah dan tempat belajar non akademik
- Teman-teman seperjuangan dari SMA, Elsa, Dika, Silvi, dan tim Generasi Rabbani.
- Para adik tingkat di organisasi maupun
- Teman-teman seperbimbingan dan semua teman-teman PG-PAUD angkatan 2019
- Gerakan Pedamaran Cerdas sudah menjadi rumah, tempat belajar, dan tempat bertumbuh.

MOTO

“...Jika Kamu Menolong Agama Allah, Niscaya Allah Akan Menolongmu Dan Meneguhkan Kedudukanmu”

(Q,s Muhammad:7)

“Kalau Hidup Hanya Sekedar Hidup Kera Di Rimba Juga Hidup. Kalau Kerja hanya Sekedar Kerja, Kerbau Di sawah Juga Bekerja”

(Buya Hamka)

“Barangsiapa Yang Menginginkan Dunia, Maka Dengan Ilmu. Barangsiapa Menginginkan Akhirat Juga Dengan Ilmu. Dan Barangsiapa Yang Menginginkan Keduanya Maka Hendaklah Menguasai Ilmu”

(HR Ahmad)

“Wanita itu Layaknya Lentera, Terangnya akan menerangi banyak kehidupan. tapi gelapnya mampu menghidupkan kerisauan”

(Iwi Setyawati)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN UAP	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTO	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Komunikasi Keluarga.....	5
2.1.1 Pengertian Komunikasi Keluarga	5
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Keluarga.....	6
2.1.4 Macam-Macam Komunikasi Keluarga	9
2.2 Hakikat Perkembangan Sosial Emosional	11
2.2.1 Pengertian Perkembangan Sosial Emosional	11
2.2.2 Urgensi Perkembangan Sosial Dan Emosional.....	12
2.2.3 Perkembangan Sosial Emosional Melalui Komunikasi Keluarga	14
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional.....	15
2.2.5 Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	18
2.3 Penelitian yang Relevan.....	21
2.4. Kerangka Berfikir.....	25
2.5 Hipotesis.....	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sempel	27
3.2.1 Populasi.....	27

3.2.2 Sempel.....	27
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.3.2 Waktu Penelitian	28
3.4 Jenis Data	28
3.5 Variabel Penelitian	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.6.1 Instrumen Penelitian Variabel X.....	29
3.6.2 Instrumen Penelitian Variabel Y	32
3.7 Teknik Validitas	34
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.8.1 Observasi.....	35
3.8.2 Dokumentasi	35
3.9 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Deskripsi Data.....	37
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	37
4.1.2 Identitas Sekolah	37
4.1.3 Visi Dan Misi Raudhatul Athfal	38
4.1.4 Jadwal Belajar	38
4.1.5 Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	39
4.1.6 Sarana dan Prasarana	40
4.2 Hasil Analisis Data.....	40
4.2.1 Komunikasi Keluarga	42
4.2.2 Perkembangan Sosial Emosional	44
4.2.3. Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun.....	45
4.3 Pembahasan.....	49
BAB V	53
PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel	28
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Keluarga.....	29
Tabel 3. 3 Instrumen Komunikasi Keluarga	30
Tabel 3. 4 Daftar Ceklis Observasi Komunikasi Keluarga	31
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	32
Tabel 3. 6 Instrumen Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	33
Tabel 3. 7 Daftar Ceklis Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun.....	34
Tabel 4. 1 Hasil Skor Daftar Ceklis Observasi Komunikasi Orang Tua.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Skor Daftar Ceklis Observasi	41
Tabel 4. 3 Tabulasi Skor Daftar Ceklis Observasi Komunikasi Orang Tua	42
Tabel 4. 4 Kategori TSR dalam Persentase Komunikasi Orang Tua	43
Tabel 4. 5 Tabulasi Skor Daftar Ceklis Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun (Variabel Y).....	44
Tabel 4. 6 Kategori TSR Dalam Presentase Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun (Variabel Y).....	45
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Komunikasi Keluarga (Variabel X)	46
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak	46
Tabel 4. 9 Tabulasi Hasil Nilai Komunikasi Keluarga (variabel X) dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak (Variabel Y).....	47
Tabel 4. 10 Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di	51
Tabel 4. 11 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Raport Siswa.....	55
Lampiran 2 foto kegiatan belajar	65
Lampiran 3 foto kegiatan penelitian.....	66
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	67
Lampiran 5 Hasil Skor Daftar Ceklis Observasi Komunikasi Orang Tua	76
Lampiran 6 Hasil Skor Daftar Ceklis Observasi	76
Lampiran 7 Tabulasi Skor Daftar Ceklis Observasi.....	77
Lampiran 8 Kategori TSR Dalam Presentase	79
Lampiran 9 Rekapitulasi Skor.....	80
Lampiran 10 Tabulasi Hasil Nilai Komunikasi Keluarga dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	81
Lampiran 11 Usulan Judul Skripsi	83
Lampiran 12 Surat keputusan Pembimbing	84
Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	86
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian DEKAN FKIP UNSRI.....	87
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran.....	88
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 17 Plagiarisme	90

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6
TAHUN DI RA AL-MUMTAZAH KECAMATAN
PEDAMARAN**

Oleh

Iwi Setyawati

NIM : 06141281924080

Pembimbing : Dra. Hasmalena, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Rendahnya perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran serta minimnya interaksi antar keluarga menjadi alasan kuat penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang mana subjek penelitiannya 15 anak umur 5-6 tahun (7 laki-laki, 8 perempuan) dan 15 keluarga siswa di kelas B1 RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Hasil penelitian diperoleh r_{xy} sebesar 0,666 berada di antara 0,60 – 0,799. Berdasarkan pedoman yang telah disampaikan dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel x dan variabel y memiliki hubungan yang **kuat**. Maka, dapat disimpulkan bahwa hubungan komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran adalah **kuat**.

Kata Kunci: *Komunikasi Keluarga, Perkembangan Sosial Emosional*

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6
TAHUN DI RA AL-MUMTAZAH KECAMATAN
PEDAMARAN**

Oleh

Iwi Setyawati

NIM : 06141281924080

Pembimbing : Dra. Hasmalena, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

The low social emotional development of children aged 5-6 years in RA Al-Mumtazah Pedamaran District and the lack of interaction between families are strong reasons for this research. The purpose of this study is to determine the relationship between family communication patterns and the social emotional development of children aged 5-6 years at RA Al-Mumtazah, Pedamaran sub-district. This research method uses correlational quantitative methods where the research subjects are 15 children aged 5-6 years, (7 boys, 8 girls) and 15 families of students in class B1 RA Al-Mumtazah District. Data collection was carried out through observation and documentation, while the analysis technique of this research used statistical analysis techniques. The research results obtained rxy of 0.666 is between 0.60 – 0.799. Based on the guidelines that have been submitted, it can be stated that the correlation between variable x and variable Y has a strong relationship. So it can be concluded that the relationship between family communication and social emotional development of children aged 5-6 years at RA Al-Mumtazah Pedamaran District is strong.

Keywords: Family Communication, Emotional Social Development

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah proses tumbuh kembang serta pembinaan hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup perkembangan fisik maupun non fisik. Dengan memberikan stimulasi bagi perkembangan agama dan moral, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa dan seni, agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga anak menjadi pribadi yang berkarakter. Fase anak usia dini merupakan fase yang paling subur dan penting. Pada fase inilah seorang pendidik bisa menerapkan prinsip-prinsip yang lurus dan orientasi yang baik dalam jiwa dan perilaku anak didiknya.

Menurut NAEYC (*National Assosiation Education for Young Chlidren*) anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun Eliamah, dkk. (2022). Adapun berdasarkan Permendikbud (2014), anak usia dini merupakan bayi yang lahir hingga genap 6 tahun. Dalam pandangan pendidikan, anak usia dini merupakan fase keemasan dalam perkembangan otak sehingga anak harus diberi stimulasi yang tepat dan sesuai dengan umur anak, yaitu rentang usia 0-6 tahun. Salah satu langkah untuk memberikan stimulus yang tepat pada anak usia dini ialah dengan membangun komunikasi yang baik di dalam keluarga, komunikasi di dalam keluarga dapat terjadi secara timbal balik, bisa dari anak ke orang tua dan sebaliknya dari orang tua ke anak (Djamarah, 2020)

Komunikasi merupakan interaksi yang terjadi antara manusia satu dan lainnya, baik secara individu maupun kelompok (Djamarah, 2020). Komunikasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia, yang mana sejak bangun sampai tidur lagi manusia tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain yang selalu berinteraksi dalam menjalin sebuah hubungan.

Komunikasi merupakan hal yang penting untuk menunjang proses perkembangan anak apalagi di lingkungan keluarga, yang mana komunikasi sebagai wadah untuk membentuk karakter dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam

menjalani kehidupan. Dengan komunikasi ini, anak menjadi makhluk sosial yang mampu beradaptasi di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat karena pada hakikatnya anak senang meniru apa yang didengar dan dilihat (Djamarah, 2020). Maka, penting bagi keluarga untuk selalu membangun komunikasi supaya anak bisa memilih dan memilah apa yang dilihat dan didengar. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Karisma, dkk. dikutip oleh Aghnaita & Irmawati (2022), keluarga mempunyai peranan penting untuk marangsang kemampuan anak dalam mengelolah sosial dan emosional yang baik.

Keluarga pada dasarnya merupakan lingkungan awal dan utama yang berperan penting dalam proses perkembangan maupun pertumbuhan anak. Dari lingkungan keluargalah anak akan memiliki karakter yang kuat dan jiwa yang hebat. Permasalahan yang sering terjadi akibat kurangnya komunikasi di dalam keluarga tak ubahnya membuat anak akan cenderung menutup diri dari lingkungan sekitar. Menurut Gunarsa dalam Indriani & Hendriani (2022), keluarga merupakan rumah untuk anak memperoleh pengalaman yang mampu memengaruhi cara pandang anak dalam kehidupan, tempat untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan pengelolaan emosional yang baik.

Perkembangan sosial emosional salah satu aspek perkembangan yang harus diperhatikan sedini mungkin, mengingat perkembangan sosial emosional ini akan mempengaruhi cara pandang, kemandirian, kepercayaan diri, dll. Menurut Nurwita & Imran (2021), salah satu aspek perkembangan anak yang harus dipenuhi oleh anak usia dini adalah perkembangan sosial emosional. Sejauh mana anak-anak dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial mereka menunjukkan kematangan sosial dan emosional mereka. Menurut *American Academy of Pediatrics* dalam Firmansyah (2021), perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan anak untuk sepenuhnya mengelola dan mengekspresikan emosi positif dan negatif, untuk berinteraksi dengan anak-anak lain dan orang dewasa, serta untuk belajar secara aktif melalui eksplorasi lingkungan.

Banyak studi literatur yang mengemukakan bahwa terdapat peranan komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial emosioanal anak, salah satunya penelitian Mulyani yang dikutip oleh Munna, dkk. (2022), yang mengemukakan bahwa penerapan komunikasi keluarga yang baik kepada anak akan membantu

merangsang perkembangan sosial emosional dan membantu dalam memunculkan emosi yang positif sehingga anak mampu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Orang tua memiliki peranan penting dan tanggung jawab untuk berkomunikasi dengan baik dalam membantu perkembangan anak, seperti anak mampu bersosial dengan baik dan mampu membedakan mana yang baik dan buruk.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Januari 2022, 13 Januari 2022, 17 Januari 2022 di kelompok B1 RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran, terdapat 30 anak dari 45 siswa yang aspek perkembangan sosial emosionalnya masih belum berkembang dengan baik. Masih banyak anak-anak yang suka menangis ketika tidak melihat orangtuanya di sekolah, anak yang tidak mau maju ke depan, anak yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah, tidak mau bersosialisasi dan memilih untuk menyendiri. Melihat permasalahan tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan tenaga pengajar di B1 RA Al-Mumtazah, seperti apakah tindakan-tindakan di atas sudah sering terjadi? apakah sudah ada penanganan dari guru B1 RA Al-mumtazah? Tenaga pendidikan di B1 RA Al-Mumtazah mengonfirmasi bahwa perilaku seperti ini sudah sering terjadi dan sudah ada upaya yang dilakukan, yaitu dengan melakukan pendekatan personal kepada anak yang bersangkutan namun selama satu semester ini tidak ada perubahan.

Untuk memperkuat dugaan sementara peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada orang tua siswa yang bersangkutan dengan pertanyaan apakah orang tua mengajak anak untuk bercerita tentang kegiatan sekolahnya? Apakah orang tua mengajak anak berdiskusi sebelum tidur? Setelah peneliti konfirmasi, ternyata tindakan tersebut tidak pernah orang tua lakukan di rumah. Melihat permasalahan yang ada dan berdasarkan teori, dugaan sementara yaitu adanya korelasi antara komunikasi keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak di B1 RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran.

Dari permasalahan dan hasil observasi awal yang peneliti lakukan tersebut, peneliti tertarik mengkaji penelitian ini lebih lanjut dengan judul “Hubungan Antara Komunikasi Keluarga dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun di RA Al-Mumatazah Kecamatan Pedamaran” untuk membuktikan

apakah ada korelasi antara komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial emosional anak di RA Al-mumtazah Kecamatan Pedamaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada korelasi antara komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada dua hal yang dapat dijadikan manfaat, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan terkait hubungan antara komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Orang tua

Diharapkan peneliti mampu memberikan solusi dan manfaat kepada orangtua terkait permasalahan komunikasi di dalam keluarga.

- Bagi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang hubungan antara komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial pada anak usia 5-6 tahun sehingga nantinya dapat menjadi rujukan untuk sekolah agar selalu berkerjasama dengan orangtua untuk membantu berkembang anak.

- Bagi Peneliti

Diharapkan menambah wawasan dan informasi mengenai hubungan antara komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mumtazah Kecamatan Pedamaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. H., & Salim, R. M. A. (2020). Parenting style and empathy in children: The mediating role of family communication patterns. *Humanitas Indonesian Psychological Journal*, 17(1), 34–45. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v17i1.13126>
- Aghnaita, & Irmawati. (2022). Bahaya Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dangers of Social-Emotional Development of Early Childhood. *IJurnal Lmuah Pesona Paud*, 9(1), 1–11.
- Annisa, D., & Djamas, N. (2020). Meningkatkan perilaku prososial anak usia 5 – 6 tahun melalui permainan tradisional babington. *AUDHI*, 3(1).
- Ayu, S. P. D. A. (2019). Hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun.
- Baharuddin. (2019). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min 1 Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya. *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1), 105–123.
- Dachlan, A. M., Erfansyah, N. F., & Taseman. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia dini. Yogyakarta: Deepublish. Dewi, A. rahayu T., Mayasarokh, Mi., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 4(1), 181–190. Djamarah, S. B. (2020). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Jakarta: PT Rinekan Cipta
- Eliamah, Wahira, & Alam, K. (2022). Meningkatnya motivasi belajar anak usia dini (aud) melalui pembelajaran sains. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 71–81.
- Fadillah, S., Wahyuni, S., & Solomon. (2021). Peningkatan self-awareness anak usia (5-6) tahun melalui pembelajaran lagu daerah riau. *PERNIK Jurnal PAUD*, 4(1), 2–7.
- Firmansyah, F. (2021). Perkembangan sosial emosional dan kreativitas anak usia

- dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 127–140.
- Herliani, H. A., Febriyanti, & Atika, N. (2022). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Gadget Di Desa Sembadak Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13155–13162.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. (I. Ismail, Ed.) (1st ed.). Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indanah, & Yulisetyaningrum. (2019). Perkembangan sosial emosional anak usia Pra Sekolah. *Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221–228.
- Indriani, P., & Hendriani, W. (2022). Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Pada Keluarga Single Parent Akibat Perceraian. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(1), 512–518.
- Lesmi, K. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, IV(1), 296–304.
- Massa, N., Rahman, M., & Napu, Y. (2020). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak Nurtia. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(1), 1–12.
- Munna, Z. N., Wijayanti, A., & Tanto, O. D. (2022). Peran Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia 4-5 di Masa New Normal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 401–409. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1334>
- Muslim. (2016). Komunikasi Nonverbal. *Jurnal Waraqat*, I(2), 1–14.
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., & Meilani, F. (2021). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif. *Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 12(1), 22–36.
- Nurwita, S., & Imran, R. F. (2021). Perkembangan Sosial Emosional dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Pasca Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 74–83.

- Permendikbud No 137. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.**
- Rahmania. (2019). Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam. Jurnal Media Kajian Komunikasi Islam, 2(1), 77–90.**
- Rahmawati, & Gazali, M. (2018). Pola Komunikasi Dalam Keluarga. Jurnal AlMunzir, 11(2), 163–181.**
- Rohma, D. H., & Indrianti, D. T. (2017). Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Catleya 62 Di Kabupaten Jember, 1(2), 36–38.**
- Sabarua, J. O., & Mornene, I. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. International Journal Of Elementary Education, 4(1), 82–89.**
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian. (T. Koryati, Ed.) (1st ed.). Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.**
- Salsabila, J., & Nurmaniah. (2021). Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim. Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 5(2), 111–118.**
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan RdD. Bandung: Alfabeta. Wicaksono, W. M., & Novianti, W. (2021). Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembentukan Konsep Diri Anak Panti Asuhan Bunda Serayu Verbal. Jurnal Simbolika, 7(1), 96–106. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v7i1.4656>**
- Wiyani, N. A. (2017). Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.**
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96–102.**
- Yenti, S. (2021). Perkembangan sosial emosional Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(3), 9814–9819.**
- Yusuf, M. (2022). Komunikasi kelompok dan jaringan organisasi di lingkup kelas. Cermin Jurnal, 1(2), 5–9.**
- Zahra, N. Q., & Kuswanto. (2021). Membangun Karakter Sejak Anak Usia Dini**

Melalui Penanaman Nilai-Nilai Agama. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1), 50–57. <https://doi.org/10.29408/edc.v16i1.3479>

Zahra, U. (2022). Pola Komunikasi Membentuk Emosional Anak (Studi Kasus Keluarga yang Mengalami KDRT). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(1), 113–126.